

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah banyak diterapkan pada institusi pemerintahan atau organisasi pemerintahan. Organisasi yang baik mengetahui bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan nilai dalam aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan visi dan misi organisasi. Jika keberadaan Teknologi informasi tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan mengakibatkan berbagai permasalahan seperti keamanan data terganggu, kebocoran data, kerugian organisasi karena teknologi informasi yang diterapkan tidak dapat menunjang aktivitas organisasi, dan sebagainya.

Kantor Camat Ilir Barat I Palembang merupakan organisasi pemerintahan yang telah menerapkan teknologi informasi dalam proses operasionalnya seperti sistem administrasi, sistem informasi keuangan, sistem informasi layanan masyarakat, serta sistem informasi kepegawaian. Keberadaan sistem informasi dalam organisasi perlu dipelihara dan diawasi dengan baik sehingga dapat dipastikan bahwa sistem organisasi selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Salah satu cara untuk memastikan hal tersebut adalah dengan melakukan audit sistem informasi. Audit sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai framework seperti Cobit, ITIL, COSO, dan sebagainya.

Cobit atau *Control Objectives for Information and related Technology* merupakan salah satu framework yang digunakan untuk melakukan audit sistem informasi. Hal-hal yang perlu diaudit menurut Cobit dibagi ke dalam 4 fokus utama yang disebut domain.

Berdasarkan IT Governance Institute (2012), Framework Cobit disusun dengan karakteristik yang berfokus pada bisnis (*bussiness focused*). Pada edisi keempatnya ini, Cobit Framework terdiri dari 34 *high level control objectives* dan kemudian mengelompokkan proses tersebut menjadi 4 domain,

Keempat domain Cobit tersebut di antaranya adalah *Align Plan and Organise (APO)*, *Build Acquire and Implement (BAI)*, *Deliver Service and Support (DSS)*, serta *Monitor Evaluate Assess (MEA)*.

Domain *APO* Menyediakan panduan untuk *Solution Delivery* dan *Service Delivery* serta pendukung (*DSS*). Area ini melingkupi strategi dan taktik, serta mengidentifikasi cara terbaik dimana TI dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan bisnis. Realisasi dari visi strategis harus direncanakan, dikomunikasikan dan dikelola pada perspektif yang berbeda. Pengelolaan organisasi dan infrastruktur teknologi dengan layak.

BAI menyediakan solusi dan mengantarkannya dalam sebuah layanan. Untuk merealisasikan strategi TI, solusi TI harus dapat diidentifikasi, dikembangkan dan diperoleh, serta diimplementasi dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis Domain ini juga melingkupi perubahan dalam proses maintenance sistem yang ada, untuk menjamin bahwa solusi TI dapat terus memenuhi tujuan bisnis.

DSS Domain ini fokus pada bagaimana penerimaan solusi dan kegunaannya dalam membantu user. Bagaimana pengantaran dan dukungan dari layanan yang dibutuhkan, termasuk di dalamnya pengantaran nilai, manajemen keamanan, layanan pendukung untuk user serta manajemen data dan fasilitas operasional.

MEA menjelaskan pengawasan terhadap semua proses menjamin bahwa arahan/panduan benar-benar dijalankan. Semua proses TI harus sering diukur untuk kualitas serta pemenuhannya dengan sebuah kebutuhan pengendalian. Domain ini meliputi manajemen performa, pengawasan terhadap pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola

Cobit 5 telah digunakan pada penelitian terdahulu untuk mengaudit. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan dalam pengukuran tingkat kematangan TI pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Sebagai bahan tinjauan dalam penelitian ini akan

dicantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Telah dilakukan penelitian “Analisa Teori *Governance* Menggunakan COBIT 5” penelitian ini membahas tentang Tata Kelola TI dalam sebuah perusahaan merupakan bagian yang tidak terlepas dari tata kelola perusahaan. Tata Kelola TI sebagai bagian proses perencanaan dan pelaksanaan IT dapat menggunakan COBIT 5 (Lulu, 2013).

Telah dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan framework COBIT 5 di Kementerian ESDM (studi kasus pada pusat data dan teknologi informasi ESDM)”. Pada penelitian ini penulis membahas bagaimana tata kelola TI di kementerian energi dan sumber daya mineral, yang dilakukan oleh pusat data dan TI ESDM sebagai NOC, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan pemanfaatan TI dalam meningkatkan pelayanan TI di KESDM dan merekomendasikan usulan tata kelola TI yang efektif dan efisien dengan menggunakan COBIT 5 dengan 25 sub domain mengenai data (Hakim, et al, 2014). Kesamaan penelitian adalah dengan pengukuran kematangan atau kapabilitas perbedaan penelitian saya hanya menganalisa kematangan saat ini (*as-is*). Sedangkan Hakim (2014), telah melakukan analisis *gap* sebagai perbandingan hasil kematangannya.

Telah dilakukan penelitian dengan judul penelitian “*COBIT 5 and the Process Capability Model. Improvements Provided for IT Governance Process*”. Penelitian ini masih membahas tentang perbandingan antara metode praktik COBIT dan metode lainnya berikut masalah yang di ambil oleh penulis, IT governance dan manajemen di suatu perusahaan memainkan peran penting dalam menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan. COBIT 5 adalah kerangka untuk tata kelola dan manajemen Ti. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang saya ambil yaitu masih sama dalam penggunaan *framework* beserta dengan penggunaan metode perhitungan namun, hanya dibedakan pada penelitian oleh Alex dan Emidio ini menggunakan *rating*

scale dalam perhitungan, namun dalam pemberian rekomendasi masih sama mengacu pada hasil kematangan (Pasquini & Galie, 2013).

Penerapan sistem informasi pada organisasi menghabiskan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu proses audit yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti untuk menentukan bahwa sebuah sistem informasi berbasis komputer yang digunakan oleh organisasi telah selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi Kantor Camat Menggunakan Cobit 5 yang fokus pada domain *BAI*, *DSS*, dan *MEA*. Alasan pemilihan domain tersebut adalah karena penelitian yang telah dilakukan sebelumnya meneliti maturity 4, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah nilai maturity dari proses implementasi dan penyampaian layanan kepada masyarakat dan pengguna telah selaras dengan tujuan bisnis organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dapat menjadi tolak ukur dari permasalahan yang ada yaitu **“Bagaimana Mengukur Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Telah Diterapkan Pada Kantor Camat Ilir Barat I Palembang Menggunakan Metode Cobit Yang Fokus Pada Domain BAI, DSS, Dan MEA?”**

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi masalah fokus penelitian sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah pada domain *Build Acquire and Implement (BAI)*, *Deliver Service and Support (DSS)*, serta *Monitor and Evaluate Assess (MEA)*.
2. Data diperoleh dari sebagian pengguna Teknologi Informasi di lingkungan Kantor Camat yang secara statistik mewakili.
3. Sampel didapat dari Pusat Sistem administrasi terpadu kecamatan

(Paten) Kantor Camat Ilir Barat I Palembang yang merupakan bagian yang menjaga dan memelihara efektifitas sistem. serta beberapa pengguna Sistem Di Kantor Camat untuk mengetahui seberapa jauh layanan yang diberikan terkait tata kelola Teknologi Informasi di Kantor Camat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui tingkat kematangan teknologi informasi yang telah diterapkan Kantor Camat Ilir Barat I Palembang pada domain *BAI*, *DSS*, dan *MEA* berdasarkan data yang diperoleh dari sampel acak lingkungan Kantor Camat Ilir Barat I Palembang yang didistribusikan melalui sistem pendukung audit.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Kantor Camat Ilir Barat I Palembang mengenai kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) berdasarkan proses-proses pada kerangka kerja Cobit 5 agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan informasi yang baik dan berkualitas kepada masyarakat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari **11 Februari** sampai **30 Mei** , satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data kuesioner.

1.5.2 Alat dan Bahan

1.5.2.1 Alat

1. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. *Web Browser (Google Chrome, Internet Explorer)*
- b. *Microsoft Office Word 2007*
- c. SPSS

2. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Laptop Asus, 4GB RAM
- b. Hp xiaomi 4x
- c. Flashdisk 16GB
- d. Printer Canon 2000

1.5.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari hasil data yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden.

1.5.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

1.5.4.1 Observasi Lingkungan Penelitian

Proses observasi lingkungan dilakukan langsung ke admin sistem pelayanan terpadu kecamatan (Paten) dan melakukan wawancara kepada bapak camat untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada organisasi yang mengganggu berjalannya kegiatan organisasi. Dari fenomena tersebut kemudian dapat dijadikan dasar untuk memperkuat penelitian.

1.5.4.2 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data sehingga penelitian dapat dilakukan. Kuesioner disusun dengan mengikuti panduan Cobit 5 yang mengambil setiap proses pada domain Cobit untuk dijadikan butir-butir pertanyaan.

1.5.4.3 Penentuan Responden Penelitian

Responden penelitian dibutuhkan untuk melakukan perolehan data. Tahap penentuan dilakukan dengan menentukan responden yang dianggap mengetahui keadaan lingkungan sistem pelayanan administrasi terpadu kecamatan. Responden juga diambil dari segi pengguna sistem sehingga penyampaian layanan kepada masyarakat setempat dapat diketahui.

1.5.4.4 Perolehan Data

Data yang diperoleh adalah data primer atau data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden. Data tersebut diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian.

1.5.4.5 Uji Validitas Kuesioner

Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan yang diberikan telah valid. Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi perhitungan statistik SPSS. Tujuan uji validitas instrument dalam penelitian adalah untuk memastikan secara statistik apakah butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak dalam arti dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

1.5.4.6 Capability Level

Capability Level adalah dimensi tingkat kemampuan yang menyediakan pengukuran pada suatu kondisi organisasi saat ini dan juga tujuan bisnis proses yang akan dicapai. Apakah telah selaras dengan tujuan bisnis, kesesuaian pada visi dan misi organisasi tersebut (ISACA,2007).

1.5.4.7 Metode Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti untuk pengolahan data menggunakan SPSS.

SPSS adalah *software* yang dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris dan kolom.

1.5.6 Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengidentifikasi *Capability Level*, menentukan *gap* dan membuat rekomendasi yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan pada *Assessment Process Activities* (ISACA, 2012):

1) *Initiation*

Dilakukannya pengumpulan informasi dan fakta yang terdapat pada organisasi yang selanjutnya akan dilakukan pemetaan proses COBIT 5 yang akan diambil.

2) *Planning the Assessment*

Pada tahapan ini dilakukannya penyusunan daftar partisipan untuk penelitian Pengukuran *Capability Level* Tata Kelola TI.

3) *Briefing*

Dilakukannya penjelasan mengenai tahapan dalam menilai tata kelola TI kepada partisipan.

4) *Data Collection*

Mengidentifikasi kebutuhan *output* yang didefinisikan pada COBIT 5 untuk setiap proses prioritas dalam melakukan penilaian.

5) *Data Validation*

Dilakukan validasi bukti/*output* yang telah ditentukan pada COBIT 5 dengan dokumen yang terdapat pada organisasi.

6) *Process Attributes Rating*

Dilakukan pemeriksaan pada kelengkapan dari proses atribut yang

terdapat pada organisasi dari hasil penilaian.

7) *Reporting the Results*

Dilakukan pelaporan dari hasil penilaian dan mengusulkan atau memberikan rekomendasi yang sesuai untuk perbaikan meningkatkan nilai bisnis serta nilai TI pada organisasi.

1.6 Sitematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian metode serta tahapan penelitian secara rinci yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dan saran dari apa yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya.